



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
DINAS KEHUTANAN

Jl Soekarno- Hatta Komplek Pertanian Sukomananti

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : Bupati Pasaman Barat

Diterima Tgl: 02 Juni 2012

No. Surat : 140/596/BUP-Pasbar/2012

No. Agenda : 1237

Tgl Surat : 22 Juni 2012

Sifat : -

Perihal : tindak lanjut hasil rapat kominda bulan juni 2012

- Sekretaris
- Kabid Perencanaan
- Kabid Bina Hutan
- Kabid Pemanfaatan
- Kabid Perlindungan
-

Disposisi

- Untuk ditindak lanjut hasil rapat kominda

J 2/2012
A

Kasi Pengamanan dan Kede! /
Tingkatkan Operasi Rutin
7/6/12.



BUPATI PASAMAN BARAT

Simpang Ampek, 22 Juni 2012

Nomor : 140/ 596 /BUP-PASBAR/2012
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Tindak Lanjut Hasil Rapat
Kominda Bulan Juni 2012**

Kepada:
Yth, Kepala Dinas Kehutanan
.....
.....

di -

TEMPAT

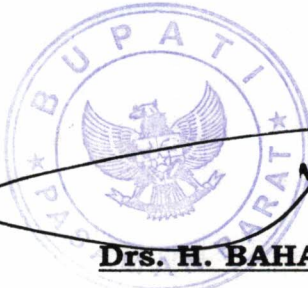
Dengan hormat,

Sehubungan dengan informasi-informasi yang berkembang dalam rapat Komunitas Intelijen Daerah (Kominda) Kabupaten Pasaman Barat tanggal 15 Juni 2012 bertempat di Rumah Makan Bernama Jambak yang dituangkan dalam notulen rapat sebagaimana terlampir bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar saudara menindaklanjuti semua informasi yang terdapat didalam notulen rapat kominda sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas/Instansi yang saudara pimpin, sehingga keamanan dan ketertiban serta ketentraman masyarakat Kabupaten Pasaman Barat dapat terjaga dengan baik.
2. Melaporkan kepada Bupati Pasaman Barat setiap tindakan yang diambil sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas/Instansi serta kendala-kendala yang dihadapi pada kesempatan pertama untuk dicarikan solusi jalan keluarnya secara bersama-sama, serta mengirimkan tembusan laporan kepada Kantor Kesbangpol Pasaman Barat u.p. Sekretariat Kominda.

Demikian kami sampaikan kepada saudara untuk maklumi dan dilaksanakan sepenuhnya, terimakasih.

BUPATI PASAMAN BARAT



[Handwritten Signature]
Drs. H. BAHARUDDIN R, MM

NOTULEN

RAPAT : KOMUNITAS INTELIJEN DAERAH (KOMINDA)
 HARI, TANGGAL : JUMAT, 15 JUNI 2012
 WAKTU RAPAT : 08.30 WIB – 13.00 WIB
 ACARA : RAPAT BULANAN KOMINDA

PIMPINAN RAPAT

KETUA : H. BAHARUDDIN R, MM (BUPATI PASAMAN BARAT)
 SEKRETARIS : YUDESRI, S.IP, M.Si (KAKAN KESBANGPOL PASAMAN BARAT)
 NOTULIS : ELLYA SANNA, S.Sos (KASI KESBANG KESBANGPOL PASAMAN BARAT)

PESERTA RAPAT : 1. Drs. H. MUHAYATSYAH (ASISTEN I PEMERINTAHAN)
 2. DWI C. (MEWAKILI KASDIM 0305 PASAMAN)
 3. AKP. ANDY PRAMUDYA W, SIK (KASAT INTEL POLRES PASAMAN BARAT)
 4. SEPTRINA (MEWAKILI KASATPOL PP)
 5. M. BONA FATWA (SATPOL PP)
 6. NOVY SAPUTRA (MEWAKILI KASI INTEL KAJARI)
 7. ALFIS MUZARDI, SE (KASUBBAG TU KESBANGPOL)
 8. SYAFI'I, SH (KASI POL KESBANGPOL)
 9. PELTU. KARDI Y (DAN SUB UNIT INTEL KODIM)
 10. ASTRA, S.IP (ANGGOTA KESBANG KESBANGPOL)

MATERI RAPAT : LAPORAN BULANAN INTELIJEN DAERAH BIDANG IPOLEKSOSBUDHANKAM

PEMBUKAAN : *Asisten I Pemerintahan*

Kominda berperan sebagai mata dan telinga-nya Pemerintah Daerah dalam mendeteksi dini setiap potensi-potensi ATHG yang ada di daerah. Dalam pengelolaan daerah tentu terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi yang menuntut penyelesaian secara bijaksana. Untuk itu, diminta masing-masing instansi dapat memberikan laporan bulanan intelijen daerah di bidang IPOLEKSOSBUDHANKAM di Pasaman Barat

PEMBAHASAN : LAPORAN BULANAN INTELIJEN DAERAH BIDANG
IPOLEKSOSBUDHANKAM

Polres Pasaman Barat

1. Politik, pada bulan Agustus 2012 mendatang, Indonesia akan dilangsungkan pesta demokrasi berupa pemilihan legislatif secara nasional. Pemilihan legislatif harus disiapkan sedini mungkin agar dalam pelaksanaan nanti dapat berjalan secara lancar dan aman. Semua stakeholder terkait harus dapat meningkatkan koordinasi yang intens sehingga kesalahan-kesalahan dalam penyelenggaraan pemilu tidak terjadi secara fatal.
2. Ekonomi, harga TBS sering mengalami fluktuasi harga dan cenderung turun menjelang Bulan Puasa dan Lebaran. Hal ini dapat berimplikasi kepada menurunnya daya beli masyarakat, sehingga kemungkinan dapat memunculkan kredit macet dan muncul image di tengah masyarakat tentang terjadi permainan harga sawit oleh pihak terkait.
3. Sosbud, a). Unjuk rasa pengklaiman lahan yang melibatkan massa dalam jumlah cukup besar yang terjadi di wilayah hukum Polres Pasaman Barat selama Januari – Juni 2012 terjadi sebanyak 11 (sebelas) kasus. b). Adanya potensi konflik terkait pembangunan Musholla kelompok LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) di Dusun Jurango, Jorong Tongar, Nagari Aia Gadang, Kecamatan Pasaman.
4. Keamanan, a). Kasus Curanmor masih ada yang belum terungkap dan rawan terjadi. b). Kasus Narkoba selain ganja mulai ditemukan Sabu di Pasaman Barat. c). Illegal Logging dengan membawa kayu dengan becak pada jam-jam rawan seperti tengah malam dan menjelang subuh. d). Judi togel dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi mulai marak berkembang di masyarakat. e). Demam bola EURO sering dijadikan oleh warga sebagai taruhan uang. f). Terdapat judi Sabung Ayam terutama di Nagari Koto Baru, Kecamatan LND dengan peserta dari luar Pasaman Barat. g). Jenis perjudian konvensional seperti Song, Koa, Remi dan Judi lainnya masih terindikasi kuat berkembang di Pasaman Barat.

Perkiraan intelijen ke depan:

1. Sengketa lahan (KUD PSM Maligi, PT. Anam Koto dengan masyarakat pengelola "lahan terlantar", PT. AMP dengan kelompok

- untuk ditinjau
- ini operasi
- sejen
2/28/12

Dt. Hitam Putih Kinali, PT. LIN dengan kelompok Orang Tuo Bakar);

2. Sengketa Tapal Batas Sungai Aua dengan Parik;
3. Maraknya terjadi Illegal Logging (di Air Bangis, Rabat, Ujung Gading, dan Aek Nabirong terutama jenis kayu Borneo)
4. Timbulnya kafe-kafe tanpa izin, yang dapat menimbulkan gangguan kamtibmas dan memperburuk citra Pasaman Barat;
5. Maraknya judi, baik judi bola maupun judi lainnya yang meresahkan masyarakat;
6. Penyimpangan BBM bersubsidi, terutama di daerah Ranah Batahan sebagian besar di bawa ke PT Sago Nauli. SPBU Aia Balam dan SPBU Ujung Gading;
7. Turunnya harga sawit menjelang puasa dan lebaran yang dapat menyebabkan resahnya masyarakat.

*Waktu atkmdg kuyut
- KPR 2/28/12*

Kodim 0305 Pasaman

1. Permasalahan PT. Anam Koto yang melakukan pembabatan tanaman masyarakat di "lahan terlantar" yang masuk HGU, telah masuk dalam proses hukum. Adanya pihak TNI AL di lahan dalam rangka pengamanan, telah ditarik oleh Lantamal II Teluk Bayur Padang;
2. PT. Gersindo tidak menerima buah lokal, terdapat antrian panjang di masing-masing PKS yang ada di Pasaman Barat;

Satpol PP

- 1) Terdapatnya permainan Bilyard tanpa izin yang meresahkan masyarakat karena telah menjurus kepada perjudian. Untuk masalah perizinan disarankan berkoordinasi dengan POBSI (Persatuan Olah Raga Bilyard Seluruh Indonesia).

Kakan Kesbangpol

- 1) Terdapat beberapa Ormas/LSM yang telah dicekal serta SKT dicabut oleh Kementerian Dalam Negeri karena terdapatnya konflik internal kepengurusan, meresahkan masyarakat, menggunakan nama intelijen, memakai lambang negara, penyimpangan aktivitas yang dilakukan, tidak melengkapi persyaratan administrasi secara nasional. Di Kabupaten Pasaman Barat terdapat sebuah LSM yang meresahkan masyarakat, LMRI (Lembaga Misi Reclasseering Indonesia). LSM tersebut telah dicekal oleh Kementerian Dalam

Negeri karena menggunakan lambang negara, konflik internal, dan menggunakan nama intelijen.

- 2) Adanya seorang Mahasiswa "Hardi Prasetyo" yang dikabarkan hilang di Gunung Talamau (+ 2986 mdpl), harus menjadi perhatian serius oleh Pemerintah Daerah, terutama pengelola gunung Talamau tersebut.
- 3) Pasaman Barat merupakan daerah tujuan investor yang menjanjikan untuk menanamkan modalnya. Akan tetapi, untuk Kabupaten Pasaman Barat, tim yang menangani Pengawasan Orang Asing dan Non-Governmental Organization's (POA & NGO's) belum terbentuk. Sehingga pengelolaan dan pendataan yang komprehensif mengenai Orang Asing dan NGO's tersebut belum maksimal.

Bupati Pasaman Barat

1. Harga TBS menjelang puasa dan lebaran cenderung mengalami penurunan. Muncul anggapan di masyarakat bahwa ada permainan antara pihak pemerintah dengan perusahaan. Hal ini perlu diberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa Pemerintah tidak pernah ingin menurunkan harga TBS untuk kepentingan pribadi Pemerintah dengan mengorbankan masyarakat. Untuk itu, perlu dikoordinasikan oleh Dinas Perkebunan dan TIM Ekonomi Pasaman Barat bersama PKS-PKS untuk mencari akar permasalahan dan jalan keluarnya.
2. Terjadinya 11 kasus demonstrasi masalah lahan di wilayah hukum Polres Pasaman Barat menunjukkan bahwa permasalahan lahan masih menjadi potensi laten konflik yang ada di tengah-tengah masyarakat. Konflik yang terjadi biasanya selalu segitiga antara;
 - a. Masyarakat dan Ninik Mamak selaku pemilik ulayat;
 - b. KUD selaku pengurus dan manajemen pengelolaan; dan
 - c. Perusahaan selaku orang tua angkat pengelola lahan di lapangan.

Permasalahan hukum, Bupati tidak akan pernah ikut campur. Namun, permasalahan sosial budaya kemasyarakatan Bupati dapat memberikan atensi agar tidak menimbulkan keresahan di tengah-tengah masyarakat.

Setiap permasalahan diupayakan agar diselesaikan di tempat kasus. Hal ini akan lebih memudahkan dalam penyelesaian masalah. Dalam setiap aksi unjuk rasa yang ada di Pasaman Barat diharapkan koordinasi yang intens antara Pemerintah Daerah yang diwakili oleh Kesbangpol dengan pihak Kepolisian. Bupati Pasaman Barat agar

diberi tahu setiap aksi demonstrasi yang ada, dan sebisa mungkin Bupati untuk hadir menemui massa demonstrasi tersebut.

3. Pembangunan Mushalla LDII di Dusun Juranggo, Jorong Tongar, Nagari Aia Gadang yang berdekatan dengan Masjid Al-Jihad akan dicarikan jalan keluar bersama dengan FKUB, Camat, WN, Kepala Jorong, Tokoh Ninik Mamak, dan Sdr. Marjito. Hal ini untuk menghindari konflik intern umat beragama.
4. BNK agar membentuk TIM untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan bahaya Narkoba dan permasalahan hukum yang mungkin ditimbulkannya. Lakukan rapat bersama antara TIM, Kominda, DAI, Muballig, Ninik Mamak, bersama Jorong-Jorong se-Kabupaten Pasamaan Barat. Untuk itu perlu koordinasi dengan bagian Kesra dan Pemnag Sekretariat Daerah Pasaman Barat.
5. Illegal Logging perlu dilakukan pengawasan intens. Kalau ada yang menyalahi aturan segera tindak sesuai dengan proses hukum yang berlaku. Dinas Kehutanan perlu terus melakukan razia-razia rutin agar pembalakan liar yang merambah hutan lindung tidak semakin marak dan meluas terjadi di Kabupaten Pasaman Barat.
6. Semua kafe, Billyard harap di buat surat perintah penutupan, dibuat oleh Satpol PP, dengan diback-up oleh Kominda dan Polres. Jika masih terjadi aktivitas pada tempat-tempat tersebut, lakukan tindakan tegas dengan membawa barang bukti yang ada.
7. PT. AMP perlu dipanggil untuk memberikan penjelasan tentang status tanah yang dikelola.
8. Permasalahan Batas Nagari Parik dan Sungai Aua belum menimbulkan permasalahan yang besar.
9. SPBU Aia Balam memang sudah keterlaluannya membawa BBM bersubsidi ke luar daerah Pasaman Barat. Untuk itu perlu dilakukan inspeksi mendadak ke SPBU tersebut agar tidak melakukan tindakan-tindakan tidak terpuji. Jika memang terdapat tindakan yang melawan hukum perlu di kaji tentang izin usaha yang ada.

- Wkub. raih
- suter
- syam
2/7 2022

PENUTUP

: **Kesimpulan:**

Kominda Pasaman Barat memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam upaya mendeteksi dini dan pencegahan dini terhadap potensi-potensi kerawanan IPOLEKSOSBUDHANKAM. Mengingat bahwa Pasaman Barat memiliki heterogenitas yang sangat luar biasa baik dari Suku, Agama, Ras, dan Golongan. Tentunya keberagaman ini melahirkan corak, pandangan hidup, perilaku, dan penanggapan terhadap permasalahan yang beragam pula. Untuk itu, potensi kerawanan konflik yang ada harus dapat dideteksi secara dini dan dikelola secara arif dan bijaksana sehingga potensi tersebut tidak muncul ke permukaan yang dapat mengancam stabilitas keamanan dan ketertiban di tengah-tengah masyarakat.


Kemudian, rekomendasi hasil rapat Kominda ini perlu ditindaklanjuti dengan serius dan sesegera mungkin oleh pihak-pihak terkait.

SIMPANG AMPEK, 15 JUNI 2012

PIMPINAN RAPAT,

KETUA

SEKRETARIS


Drs. H. BAHARUDDIN R, MM
YUDESRI, S.IP, M.Si
19731210 199303 1 002